



SIARAN PERS

VAKSINASI INFLUENZA BAGI ATLET INDONESIA

MENUJU PRESTASI PUNCAK ASIAN GAMES & ASIAN PARAGAMES 2018

Jakarta, 16 Juli 2018 – Pusat Pengembangan IPTEK dan Kesehatan Olahraga Nasional (PP-ITKON) sebagai UPT Kemenpora kembali melakukan kegiatan layanan kesehatan umum berupa vaksinasi bagi atlet untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga pada Asian Games dan Asian Paragames 2018. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama antara Satgas Imunisasi Dewasa PBPAPDI dengan Sanofi Pasteur Indonesia.

Seorang atlet membutuhkan kondisi fisik yang sehat dan kuat. Bila dilihat secara fisiologi, atlet adalah seseorang yang melakukan suatu aktivitas fisik yang berat, sehingga harus ditunjang dari segi gizi maupun daya tahan tubuh.¹

Saat diserang beberapa penyakit, terkadang tubuh tidak dapat menangkal penyakit tersebut secara optimal, sehingga dibutuhkan zat yang berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Zat tersebut dapat berupa vaksin.¹

Jenis vaksin *influenza*

Ada beberapa jenis vaksin yang dianjurkan bagi para atlet agar dapat menjalankan latihan dengan baik dan tentunya dapat meningkatkan prestasinya.¹

Jenis vaksin yang dianjurkan untuk atlet yaitu *cholera*, *tetanus*, *hepatitis* dan *influenza*.¹

Penyakit *influenza* sering disamakan dengan selesma, karena sering terjadi sehari-hari dan umumnya dapat pulih dengan sendirinya. Tetapi bagi atlet, *influenza* akan sangat merugikan karena dapat menyebabkan badan menjadi lemas dan tidak dapat berlatih dengan normal. Selain itu, resiko besar terjadi penularan kepada atlet lain, sehingga dapat merugikan tim secara keseluruhan.¹

Tentang *Influenza*

Influenza merupakan penyakit saluran nafas akut yang mudah menular yang disebabkan virus *influenza* yang beredar di seluruh dunia.² Penularan virus sangat mudah terjadi melalui udara (aerosol) dan percikan ludah (droplet) kontak langsung dari seseorang yang infeksius.⁷ Menurut WHO, diperkirakan hingga 500.000 kematian akibat *influenza* terjadi setiap tahun.³ Setiap orang (termasuk yang sehat) dapat terjangkit *influenza* dan komplikasi dapat terjadi terutama pada kelompok beresiko tinggi – anak-anak, usia lanjut lebih dari 65 tahun, individu dengan penyakit kronik dan ibu hamil. Komplikasi akibat *influenza* dapat berupa radang paru, infeksi telinga, infeksi sinus dan perburukan kondisi medis seperti gagal jantung kongestif, asma atau diabetes. Selain itu kematian juga dapat terjadi akibat komplikasi *influenza*.^{4,7}



Seorang atlet perlu mendapatkan vaksinasi *influenza* karena memiliki resiko infeksi yang besar, antara lain :^{9,10,11}

- *Traveling* ke berbagai tempat / penjuru dunia – kontak dengan masyarakat dan kontak dekat dengan rekan tim atau lawan
- Infeksi yang ringan pun dapat mempengaruhi prestasi individu atlet
- Atlet yang terinfeksi virus *influenza* dapat menjadi sumber penularan bagi atlet lain

Manfaat vaksinasi *influenza* bagi atlet :^{9,10,11}

- **Memberikan perlindungan bagi individu atlet terhadap infeksi virus *influenza* :**
 - Dapat mengikuti pelatihan yang diperlukan dengan optimal (terhindar dari absen karena terkena *influenza*)
 - Menjaga performa
 - Tidak tertular maupun menjadi sumber penularan virus *influenza*
- **Memberikan manfaat bagi prestasi tim :**^{9,10,11}
 - Bila ada seorang anggota tim menderita *influenza*, prestasi tim dapat terganggu

Cara pemberian dan efektivitas vaksin *influenza*

Vaksin *influenza* diberikan dengan suntikan intramuskular.^{5,6,7}

Imunitas yang didapatkan melalui vaksinasi *influenza* inaktif bertahan selama satu tahun, karena itu perlu diberikan vaksinasi *influenza* ulangan setiap tahun. Efektivitas vaksinasi bergantung pada kemiripan galur (*strain*) vaksin dengan virus yang beredar dan usia serta status kesehatan individu yang diimunisasi.⁷

Imunisasi *influenza* efektif melindungi sampai dengan 90% individu sehat berusia kurang dari 65 tahun yang telah menerima vaksin ketika galur dalam vaksin sama dengan virus yang beredar.⁷

Pada evaluasi berkesinambungan cukup sering terjadi ketidaksesuaian antara virus *influenza* B yang terdapat pada vaksin *influenza* dengan virus *influenza* B yang terdapat pada masyarakat. Karena itu, mulai timbul pemikiran untuk memasukkan kedua tipe virus *influenza* B dalam vaksin *influenza*. Vaksin *influenza* kuadrivalen merupakan salah satu cara untuk memperoleh perlindungan *influenza* lebih lanjut^{7,8} dan sudah tersedia di Indonesia.

USADA (US Anti Doping Agency) 2018 menempatkan vaksin *influenza* sebagai medikasi yang boleh diberikan¹², artinya vaksin *influenza* tidak termasuk doping.

Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi - Kementerian Pemuda dan Olahraga sangat mendukung pemberian vaksinasi *influenza* bagi atlet sebagai alternatif pendukung peningkatan prestasi atlet menuju puncak prestasi Asian Games dan Asian Paragames 2018.

- Selesai -



Tentang Sanofi

Sanofi berdedikasi untuk mendukung kebutuhan kesehatan para pasien. Kami adalah perusahaan biofarmasi global yang berfokus pada kesehatan manusia. Kami mencegah penyakit dengan vaksin, memberikan perawatan inovatif untuk melawan rasa sakit dan meringankan penderitaan pasien. Kami mendukung beberapa pasien yang menderita penyakit langka dan jutaan pasien dengan kondisi kronis jangka panjang.

Dengan lebih dari 100.000 karyawan di 100 negara, Sanofi mengubah inovasi ilmiah menjadi solusi perawatan kesehatan di seluruh dunia.

Sanofi, Empowering Life

Sanofi Pasteur, divisi vaksin dari Sanofi, menyediakan lebih dari 1 miliar dosis vaksin setiap tahun, sehingga memungkinkan untuk mengimmunisasi lebih dari 500 juta orang di seluruh dunia. Sebagai pemimpin global dalam industri vaksin, Sanofi Pasteur menyediakan portofolio vaksin berkualitas tinggi yang sesuai dengan keahliannya dan permintaan pasar. Merupakan bagian sejarah perusahaan yang lebih dari satu abad lalu dalam menciptakan vaksin yang melindungi kehidupan. Sanofi Pasteur adalah perusahaan terbesar yang seluruhnya didedikasikan untuk vaksin. Setiap hari, perusahaan ini berinvestasi lebih dari 1 juta EURO untuk penelitian dan pengembangan. Informasi lebih lanjut, kunjungi: www.sanofipasteur.com atau www.sanofipasteur.us.

Kontak Kami:

Indonesia Country Communications and CSR Head

Sharon Loreta Olich
+62 858 1124 7283
Sharon.Olich@sanofi.com

Global Media Relations

Flore Larger
Tel : +33 (0)1 53 77 46 46
mr@sanofi.com

Global Sanofi Pasteur Communications

Alain Bernal
Tél. +33 (0)4 37 37 50 38
alain.bernal@sanofipasteur.com
www.sanofipasteur.com

Investor Relations

George Grofik
Tél. +33 (0)1 53 77 45 45
ir@sanofi.com

Asia Pacific Media Relations

Christina Celestine
Tel. +65 9660 3847
christina.celestine@sanofipasteur.com
www.sanofipasteur.com



Referensi:

1. Tilarso H, Imunisasi bagi atlet perlukah? <http://reps-id.com/imunisasi-bagi-atlet-perlukah/>
2. WHO, Influenza, <http://www.who.int/immunization/diseases/influenza/en/>
3. WHO Fact sheet No211 November 2016, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs211/en/>.
4. CDC – Key facts about influenza, <https://www.cdc.gov/flu/keyfacts.htm>.
5. Jadwal Imunisasi Anak usia 0-18 tahun, Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2017.
6. Jadwal Imunisasi dewasa, Rekomendasi satgas imunisasi dewasa PAPDI tahun 2017.
7. Samsuridjal Djauzi, dkk, Pedoman imunisasi pada orang dewasa 2017, Satgas imunisasi dewasa PAPDI, edisi ke 4 Maret 2017.
8. Belsche RB, The need for quadrivalent vaccine against seasonal influenza, Vaccine 28S (2010) D45–D53.
9. Gartner, B, Meyer T, Vaccination in elite athletes, Sports Med 2014; 44:1361-1376
10. Johnson CC, Do athletes need influenza vaccines, The physician and sports medicine sept 1990.
11. Tafuri, S, et al, Vaccinations among athletes: evidence and recommendations, Expert rev of vaccines 2017 vol 16 no 9, 867-869
12. Walet Card 2018, US Anti Doping Agency – Examples of prohibited and permitted substances and methods – effective Jan 1 – Dec 31, 2018.